

ABSTRAK

**Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi D-III Kesehatan Lingkungan
Karya Tulis Ilmiah, Agustus 2018**

Erna Rahmawati

PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP PENGELOLAAN LIMBAH B3 TENAGA MEDIS DAN PARAMEDIS DI RSUD TONGAS KABUPATEN PROBOLINGGO TAHUN 2018

ix + 59 halaman + 8 Tabel + 4 Lampiran

Limbah B3 di rumah sakit perlu adanya pengelolaan yang baik dan memenuhi syarat sanitasi. Petugas medis dan paramedis di unit penghasil limbah adalah kunci utama dalam pelaksanaan pemilahan awal limbah B3 Medis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh tingkat pengetahuan petugas medis dan paramedis dalam pengelolaan limbah B3 Medis dan sarana yang disediakan dalam pengelolaan limbah B3 di RSUD Tongas tahun 2018.

Penelitian ini bersifat deskriptif. Data primer diperoleh dengan menggunakan questioner dan cek list yang dibagikan kepada tenaga medis dan paramedis di unit penghasil limbah B3. Dari hasil penelitian terhadap tingkat pengetahuan petugas medis dan paramedis di RSUD Tongas di dapat petugas yang berpengetahuan Baik sebesar 66,67 % dan Cukup sebesar 33,33 %. Sedangkan untuk sarana yang digunakan dalam pengelolaan Limbah B3, dalam kondisi Baik sebesar 56,58 %, Cukup sebesar 30,26 % dan yang kurang sebesar 13,16 %. Hal tersebut berpengaruh terhadap sistem pengolahan limbah B3, Baik sebesar 63,5 %, Cukup sebesar 23,8 %, dan Kurang sebesar 12,7 %.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan petugas sudah bagus, tetapi ada beberapa sarana yang masih harus diperbaiki untuk menunjang system pengelolaan Limbah B3 yang baik kedepannya di RSUD Tongas Kabupaten Probolinggo. Perlu terus dilakukan kegiatan yang dapat meningkatkan pengetahuan petugas terhadap pengelolaan limbah B3

Kata Kunci : Limbah B3, Pengetahuan Petugas, Sarana, Sistem Pengolahan

ABSTRACT

**Kementerian Kesehatan RI
Health Ministry Polytechnic Surabaya
Department of Environmental Health
Surabaya Environmental Health
Scientific Writing, August 2018**

Erna Rahmawati

THE INFLUENCE OF KNOWLEDGE LEVELS ON MANAGEMENT OF B3 MEDICAL WASTE AND PARAMEDIC WASTE IN TONGAS HOSPITAL PROBOLINGGO DISTRICT, 2018

ix + 59 Pages + 8 Tabels + 4 Attachments

B3 waste in hospitals requires good management and sanitation requirements. Medical and paramedical officers in the waste-producing unit are the main key in implementing the initial sorting of B3 Medical waste. This study aims to determine the level of knowledge of medical and paramedical officers in the management of B3 Medical waste and the facilities provided in B3 waste management in Tongas Hospital in 2018

This research is descriptive. Primary data is obtained by using a questionnaire and check list distributed to medical and paramedical personnel in the B3 waste-producing unit. From the results of the study on the level of knowledge of medical and paramedical officers in Tongas District Hospital, there were 66.67% of Good knowledgeable officers and 33.33% of the respondents. Whereas for the facilities used in the management of B3 waste, in good condition amounted to 56.58%, enough at 30.26% and less at 13.16%. This affects the B3 waste treatment system, both by 63.5%, enough by 23.8%, and by less than 12.7%.

From the data above it can be concluded that the level of knowledge of the officers is good, but there are several facilities that still need to be improved to support the good B3 Waste management system in the future at Tongas Regional Hospital Probolinggo Regency. Activities need to continue to be carried out which can increase the knowledge of officers on B3 waste management

Keywords: B3 Waste, Officer Knowledge, Facilities, Processing System